

ABSTRAK

Jeane Kurniawati Pali' (01406190001)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI AGEN REKONSILIASI DALAM PENDIDIKAN DITINJAU BERDASARKAN WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH

(viii + 22 halaman)

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranan guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Akan tetapi, umumnya masih banyak guru yang belum menjalankan perannya dengan baik tidak terkecuali guru Kristen. Salah satu peran guru Kristen adalah menjadi agen rekonsiliasi. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah mengkaji peran guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi dalam pendidikan ditinjau berdasarkan wawasan Kristen Alkitabiah. Makalah ini menggunakan metode penelitian berupa kajian literatur. Guru Kristen harus memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah sehingga siswa harus mencerminkan karakter Allah. Pendidikan Kristen merupakan pendidikan yang berpusat pada Kristus sehingga guru Kristen berperan membentuk pribadi siswa secara utuh (holistik) baik secara spiritual, kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil dari penelitian ini adalah guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi berperan membawa siswa semakin mengenal Allah dan membentuk karakter Kristus dalam diri siswa. Guru Kristen harus bertindak dengan penuh kasih dalam menuntun siswa. Adapun saran dari penulis adalah guru Kristen dapat menanamkan nilai Kristiani dalam proses pembelajarannya agar dapat membawa siswa semakin mengenal Allah, menjadi teladan bagi siswa melalui tindakan dengan penuh kasih, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang membawa siswa pada pembelajaran reflektif untuk mencapai proses pengudusan di dalam Kristus.

Referensi: 33 (2001-2022).

ABSTRAK

Jeane Kurniawati Pali' (01406190001)

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENERAPAN *RULES AND PROCEDURES* SELAM PROSES PEMBELAJARAN

(xiv + 26 halaman: 1 gambar; 1 tabel; 1 grafik; 7 lampiran)

Kedisiplinan merupakan sebuah sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencapai pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, saat proses PPL 2 penulis menemukan fakta terkait masalah kedisiplinan dimana masih terdapat 10 siswa yang kurang disiplin selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penerapan *rules and procedures* selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendidikan Kristen hadir untuk memulihkan siswa secara holistik, artinya siswa dibimbing dan dibentuk baik secara kognitif, afektif, psikomotor dan spiritual. Siswa sebagai gambar dan rupa Allah berarti siswa seharusnya menunjukkan representasi sifat dan karakter Allah. Guru kristen dipanggil sebagai agen pemulihan untuk menuntun siswa pada keserupaan dengan Kristus dengan menolong mereka bertumbuh dalam karakter yang benar salah satunya dengan memiliki sikap kedisiplinan selama proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan *rules and procedures* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, terlihat ketika siswa mampu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu. Saran penulis adalah penerapan *rules and procedures* ini harus terus diterapkan secara konsisten agar dapat menumbuhkan sikap pembiasaan dalam diri siswa untuk hidup disiplin.

Referensi: 59 (1994-2022).